

ABSTRACT

The phenomenon or fact that occurs in the series (development) of the public sector in Indonesia after the reform is the increasing demand for accountability for public sector institutions, both the central public sector and the regional public sector. There has been an increasing trend of corruption in local governments since 2001. This study is to examine the effect of compensation suitability, compliance with accounting rules, information asymmetry, internal control and individual morality on the tendency of accounting fraud (Empirical study on OPD Pamekasan Regency).

In this study, the research method used was quantitative method. The population in this study is all employees of the Regional Apparatus Organization (OPD) of Pamekasan Regency who are involved in accounting/finance functions. The sampling technique used is the purposive sampling method. The number of samples taken in this study was 50 respondents. In analyzing the data, this study used multiple linear regression statistical testing.

The results of this study show that; 1) Compensation compliance has no effect on the tendency of accounting fraud; 2) compliance with accounting rules has a significant negative effect on the tendency of accounting fraud; 3) Information Asymmetry has a significant positive effect on the tendency of accounting fraud; 4) Internal control has a significant negative effect on the tendency of accounting fraud; 5) Individual morality has a significant negative effect on accounting fraud tendencies:

Keywords: suitability of compensation, observance of accounting rules, symmetry of information, internal control, individual morality, tendency to accounting fraud

ABSTRAK

Fenomena atau fakta yang terjadi rangkaian (perkembangan) sektor Publik di Indonesia sesudah reformasi ialah meningkatnya tuntutan akuntabilitas atas institusi sektor publik, baik sektor publik pusat maupun sektor publik daerah. telah terjadi kecenderungan korupsi di pemerintah daerah yang meningkat sejak tahun 2001. Penelitian ini untuk menguji pengaruh kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri Informasi, pengendalian internal dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada OPD Kabupaten Pamekasan).

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pamekasan yang terlibat dalam fungsi akuntansi/ keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pengujian statistik regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi; 2) ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi; 3) Asimetri Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi; 4) Pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi; 5) Moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata kunci : kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, simetri Informasi, pengendalian internal, moralitas individu, kecenderungan kecurangan akuntansi